

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

A. Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pada bangunan Pusat Dakwah Islam ini dibagi menjadi 2 pengguna yaitu pengunjung dan pengelola. Pengunjung merupakan tamu yang datang untuk melakukan kegiatan peribadatan umat Islam, sedangkan pengelola merupakan sekelompok orang yang bertugas untuk mengelola segala kebutuhan dan aktivitas didalam bangunannya. Didalam bangunan masjidnya membutuhkan pemisahan antara wanita dan pria pada kegiatan keagamaan. Pemisahan berada di area wudhu, sirkulasi, ruangan-ruangan yang lain seperti , lavatory dan pintu masuk ruang sholatnya .Memerlukan kebutuhan privacy bagi beberapa ruang untuk pengunjung dan pada ruang pengelola. Pengaturan sirkulasi untuk pengguna bangunan untuk mempermudah melakukan kegiatan.

Bangunan Pusat Dakwah Islami ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat melakukan peribadatan agama Islam, namun juga dapat digunakan pengunjung sebagai tempat menimba ilmu agama dan juga tempat berkumpulnya masyarakat. Oleh karena itu aspek pengguna dapat mempengaruhi sebuah bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kepada penggunanya sesuai dengan aktivitas kegiatan.

B. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Perencanaan bangunan Pusat Dakwah Islam yang dapat memfasilitasi kebutuhan kegiatan keagamaan pada tapak merupakan daerah yang diperuntukan untuk bangunan peribadatan. Tapak berada di iklim tropis dengan suhu yang cukup tinggi, dengan demikian membutuhkan perencanaan fasad, orientasi dan massa bangunan yang tepat. Tapak juga terletak diposisi hook dengan kemudahan aksesibilitas, namun diperlukan pemilihan arah pintu masuk dan keluar harus dipertimbangkan dengan baik.

C. Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Permasalahan fungsi bangunan dengan lingkungan diluar tapak yang berkaitan dengan kondisi lingkungan tapak. Lokasi yang berada di jalan arteri primer dan arteri sekunder ini memiliki lalu lintas dengan kecepatan kendaraan yang cukup tinggi. Hal itu menyebabkan kebutuhan untuk menciptakan

kenyamanan dan keamanan baik. Karakteristik bangunan dengan luas tapak yang cukup besar, dapat menyesuaikan pada lingkungan sekitar yaitu dimana memanfaatkan kondisi vegetasi yang berbagai ragam.

D. Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak, dan Topik atau Tema yang akan diangkat

Fungsi bangunan tentunya mempertimbangkan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan masyarakat keagamaan Islam. Aspek tersebut akan membentuk gubahan massa yang dapat menciptakan fungsi bangunan Pusat Dakwah Islam yang secara memfasilitasi secara optimal untuk memenuhi kegiatan keagamaan bagi umat Islam. Didalam bangunan Pusat Dakwah Islam tentunya menerapkan arsitektur islam dengan merespon bangunan sekitar. Namun, selain itu juga harus dapat menggunakan penerapan arsitektur ekologis, perancangan ini harus menentukan kaidah-kaidah yang tepat sesuai dengan ketentuannya pada bangunan Pusat Dakwah Islam untuk menciptakan bangunan yang ramah lingkungan serta kenyamanan pada bangunan dan dapat menunjang kegiatan didalamnya.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang muncul pada bangunan Pusat Dakwah Islam yaitu :

1. Menciptakan fasilitas bangunan yang dapat memwadahi kegiatan peribadatan keagamaan namun tetap memperhatikan sirkulasi ruang.
2. Memasukkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan arsitektur ekologis untuk menciptakan bangunan yang ramah lingkungan agar menciptakan suasana yang nyaman didalam bangunan.

4.3 Pernyataan Masalah

Dari identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pernyataan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangunan Pusat Dakwah Islam yang dapat menunjang kegiatan peribadatan keagamaan umat beragama Islam?
2. Bagaimana merancang tempat ibadah yang sesuai dengan nilai keislaman dengan merespon bangunan sekitar dan mampu menampilkan / menerapkan bangunan ramah lingkungan?